BAB III

METODE PENELITIAN

Agar memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka seorang peneliti harus dapat memahami dan menggunakan cara atau metode yang benar dalam penelitian tersebut.

Secara umum metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[133] Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah mempunyai kedudukan yang sangat penting karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahan secara sistematis yang ditempuh seseorang peneliti.

Sesuai dengan penjelasan di atas, Noeng Muhajir mengatakan bahwa dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti, ketetapan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[134]

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip prinsip dengan sabar dan hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[135] Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

[133] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal 3
[134] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasih, 1989), hal 151
[135] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[136]

2. ***Deskripsi Variabel Penelitian***

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel independent (*variabel bebas*) dan variabel dependent (*variabel terikat*).

Independent variable adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, yang biasanya dinotasikan dengan simbol X.[137] Dan dalam penelitian ini independent variabelnya adalah peranan anggaran perpustakaan. Sedangkan *dependent variable* adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, yang biasanya dinotasikan dengan huruf Y.[138] Dan dalam penelitian ini dependent variabelnya adalah layanan berbasis pengguna *(people based service)* di SMP Negeri 4 Surabaya.

---

[136] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 14
[137] Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 123
[138] *Ibid*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Deskripsi Populasi dan Sampel*

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[139] Dalam penelitian ini populasinya adalah pengguna atau pengunjung perpustakaan di SMP Negeri 4 Surabaya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[140] Dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan *teknik probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[141]

Dengan memilih jenis *sistem random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[142] Dalam penelitian ini penulis mengambil jumlah sampel sebanyak 247 dari jumlah populasi yaitu

[139] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 117
[140] *Ibid*, hal. 118
[141] *Ibid*, hal 122
[142] *Ibid*, hal 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

833 responden. Hal ini sesuai dengan ketentuan antara jumlah populasi dengan jumlah sampel yang harus diambil dalam buku metode penelitian.[143]

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid, objektif, dan tidak menyimpang. Maka metode yang digunakan penulis adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan yang lain.[144] Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, namun, dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[145] Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah para *stake holder* perpustakaan.

---

[143] *Ibid*, hal 128
[144] *Ibid*, hal 194
[145] *Ibid*, hal 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan teknik wawancara ini penulis ingin mendapatkan data mengenai anggaran perpustakaan SMP Negeri 4 Surabaya seperti sumber anggaran, jumlah anggaran, penggunaan anggaran, dan layanan di perpustakaan SMP Negeri 4 Surabaya seperti layanan pengguna, jam buka perpustakaan, fasilitas perpustakaan, dan sumber daya manusia atau tenaga perpustakaan.

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.[146] Dalam angket ini penulis memilih angket yang bersifat tertutup yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh penulis.

Sedangkan instrument daftar pertanyaan berupa skala yaitu pertanyaan angket yang berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom yang telah disediakan berdasarkan tingkatan tertentu. Dan responden yang dipilih oleh penulis untuk mengisi angket adalah para pengguna perpustakaan di SMP Negeri 4 Surabaya.

Dengan teknik angket ini penulis ingin mendapatkan data mengenai anggaran perpustakaan SMP Negeri 4 Surabaya seperti sumber anggaran, jumlah anggaran, penggunaan anggaran, dan layanan di perpustakaan SMP Negeri 4 Surabaya seperti layanan pengguna, jam buka perpustakaan,

[146] *Ibid*, hal 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fasilitas perpustakaan, sumber daya manusia atau tenaga perpustakaan, dan tingkat kepuasan pengguna perpustakaan terhadap layanannya.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu peneliti tidak berinteraksi langsung dengan keadaan yang diamati dan hanya sebagai pengamat independent.

Dengan teknik observasi ini penulis ingin mengamati secara langsung mengenai keadaan layanan di SMP Negeri 4 Surabaya, jumlah pengguna perpustakaan tiap hari di SMP Negeri 4 Surabaya, koleksi pustaka yang sering dibaca pengunjung perpustakaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.[147] Adapun teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti: data-data mengenai anggaran perpustakaan dan berbagai macam layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan di SMP Negeri 4 Surabaya.

[147] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. *Skala Pengukuran Instrumen Penelitian*

Dalam penelitian kuantitatif, penulis akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.[148] Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti terdapat dua variabel yaitu peranan anggaran perpustakaan dan layanan berbasis pengguna *(people based service)*.

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[149]

Metode skala dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.[150]

---

[148]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 133
[149]*Ibid*,
[150]Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hal. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima jawaban alternatif yang digunakan, yaitu: sangat setuju, setuju, rata-rata, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada penelitian terdapat dua kelompok aitem yaitu aitem yang mendukung *(favorable)* dan aitem yang tidak mendukung *(unfavorable)*. Rentang skor dalam skala ini yaitu dari 1-5. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing alternatif jawaban dengan skor dari masing-masing aitem.

Tabel 3.1

Skor Jawaban Instrumen

No.	Jawaban Alternatif	Skor Jawaban Alternatif	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Rata-rata	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.[151]

Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan

[151] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 185-186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor total. Bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.[152]

Namun jika harga korelasi bernilai positif dan besarnya diatas 0,30 maka instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.[153] Berbeda dengan Sugiyono menurut Azwar, bahwa aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda di atas 0,30 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,30 menunjukkan aitem tersebut tidak baik. Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0,25.[154]

Sedangkan menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara *empiric* ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur maka akan semakin reliabel. Berikut merupakan kriteria reliabel instrumen penelitian sebagai berikut:[155]

Tabel 3.2

Kriteria Reabilitas Instrumen

Alpha	Kriteria Reabilitas
> 0,90	reliabilitas sempurna
antara 0,70 – 0,90	reliabilitas tinggi
antara 0,50 – 0,70	reliabilitas moderat
< 0,50	reliabilitas rendah

[152] *Ibid*
[153] *Ibid*
[154] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal. 14.
[155] Setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html, diunduh pada tanggal8 Desember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen data secara signifikan penulis menggunakan rumus *Guttman Split-Half Coeficient* dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows 7*.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[156] Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk menganalisis data per item tentang peran anggaran perpustakan dan layanan berbasis pengguna perpustakaan *(people based service)*, penulis menggunakan metode analisis prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka perlu menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi

[156] Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi, dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal dikalikan seratus persen.[157] Untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut, peneliti menerapkan standar sebagai berikut:[158]

a. 75%- 100% : tergolong baik

b. 56%- 75% : tergolong cukup

c. 40%- 55% : tergolong kurang baik

d. kurang dari 40 : tergolong tidak baik

Sedangkan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *pearson* dengan menggunakan jenis statistik *product moment*. Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson pada tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas *(independent)* dengan variabel terikat *(dependent).*[159]

Untuk menghitung korelasi *product moment* penulis menggunakan program SPSS *versi 16.0 for windows*. Sedangkan untuk menguji signifikasi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Untuk menguji signifikasi terdapat dua cara yaitu:

---

[157] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 246
[158] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 131
[159] Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu sebagai berikut:

   Rumus untuk menentukan r tabel adalah df = N – 2, dan dengan taraf signifikasi 5 % maka kaidah keputusannya adalah:

   a. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan ($\geq$) r tabel maka Ha diterima dan H_0 ditolak, artinya ada peranan yang signifikan dari anggaran perpustakaan terhadap layanan berbasis pengguna *(people based service)*.

   b. Namun jika r hitung lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) r tabel maka Ha ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada peranan yang signifikan dari anggaran perpustakaan terhadap layanan berbasis pengguna *(people based service)*.[160] Dan tabel interprestasi dari nilai r sebagai berikut:[161]

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Hubungan Varian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

2. Dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan nilai probabilitas signifikasi yaitu sebagai berikut:

[160] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hal 253
[161] *Ibid*, hal 251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas signifikasi, maka H_0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat peranan yang signifikan.

b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas signifikasi, maka H_0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat peranan yang signifikasi.[162]

[162] *Ibid*, hal 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id